



Memperkuat Generasi Religius : Pendampingan Pengajian Jum'at Rutin oleh Siswi – siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Strengthening the Religious Generation: Mentoring Regular Friday Recitation by Students of SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Ervina Nur Khasanah^{1*}, Syahmidi², Aniskenia³

^{1,2}IAIN Palangka Raya, Indonesia

³SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Indonesia

Email : ervinank3@gmail.com¹, syahmidi@iain-palangkaraya.ac.id²,
aniskenia72@gmail.com³

Korespondensi penulis: ervinank3@gmail.com*

Article History:

Received: Oktober 22, 2024;

Revised: November 09, 2024;

Accepted: November 23, 2024;

Online Available: November 25, 2024;

Keywords: Religious Generation,
Studies, Palangka Raya

Abstract: This study examines the assistance of Routine Friday Recitation at SMK Karsa Mulya Palangka Raya as an effort to strengthen the religious generation. This study uses the participatory action research (PAR) method to involve students in the program development process. The results of the study show that the Routine Friday Recitation program not only produces a skilled generation, but also a religious generation. Students of SMK Karsa Mulya Palangka Raya actively participate in recitation, read the Qur'an, and present religious materials. This program is expected to strengthen students' spiritual foundation, improve public speaking skills, and instill strong moral values.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pendampingan Pengajian Jumat Rutin di SMK Karsa Mulya Palangka Raya sebagai upaya untuk memperkuat generasi religius. Penelitian ini menggunakan metode participatory action research (PAR) untuk melibatkan siswa dalam proses pengembangan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pengajian Jumat Rutin tidak hanya mencetak generasi terampil, tetapi juga generasi religius. Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya aktif berpartisipasi dalam pengajian, membaca Al-Qur'an, dan mempresentasikan materi keagamaan. Program ini diharapkan dapat memperkuat fondasi spiritual siswa, meningkatkan kemampuan public speaking, dan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat.

Kata Kunci: Generasi Religius, Pengajian, SMK Karsa Mulya Palangka Raya

1. PENDAHULUAN

Pondasi yang utama dalam memperkuat generasi yang berakhlak mulia dan berwawasan luas adalah sebuah pengertian dari pendidikan Islam. Dimana agama memberikan ajaran tentang nilai-nilai kebajikan dan keadilan, sehingga sangat berperan luar biasa dalam membangun dan membentuk karakter individu dan masyarakat. (Hakim, 2023). Menurut Putra dalam (Alfarisi et al., 2022) Generasi adalah kumpulan individu yang berbagi pengalaman hidup yang serupa, dibentuk oleh tahun lahir yang sama, lokasi geografis yang mirip, dan peristiwa bersejarah yang membentuk fase pertumbuhan mereka. Sedangkan religius adalah keyakinan mendalam yang memandu seseorang atau kelompok, berisi aturan dan kewajiban yang dijalankan melalui amal ibadah dalam

kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah mencapai ketenangan batin dan kebahagiaan sejati. (Mutiawati, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa generasi religius ialah orang-orang yang mempunyai kesamaan tahun kelahiran, usia, lokasi, dan peristiwa bersejarah yang serupa, yang sangat berpengaruh secara khusus dalam tahapan kemajuan mereka, dan juga memegang erat keyakinan religius yang kuat. Generasi religius juga merupakan kelompok orang-orang yang mempunyai kemiripan dalam hal keyakinan dan kejadian hidup, membentuk nilai-nilai keagamaan dan perilaku mereka yang dipengaruhi oleh keyakinan religius mereka. Oleh sebab itu, pentingnya adanya nilai-nilai keagamaan yang baik dalam diri setiap orang.

Nilai-nilai keagamaan yang baik pada anak sejak dini yaitu, berupa proses penting untuk membangun pondasi spiritualitas yang kuat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam bentuk perbuatan terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pemahaman keagamaan yang kuat, mereka akan mampu menghadapi tantangan dunia dengan bijaksana dan berakhlak mulia saat dewasa (Amalia et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswi – siswi bisa memperkuat ilmu agama mereka, sehingga bisa diajarkan untuk lebih memperdalam, memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menjadi siswi-siswi yang bijaksana, bertanggung jawab, berintegritas, serta berguna bagi lingkungan sekitar. Namun, dalam praktiknya, pemahaman tersebut seringkali tidak berjalan mulus. Proses ini dihadapkan pada berbagai hambatan, terutama karena kurangnya edukasi yang memadai dan contoh penerapan nilai-nilai religius tersebut secara langsung (Prayogi, 2024).

Salah satu program rutin di SMK Karsa Mulya Palangka Raya untuk memperkuat nilai-nilai religius di kalangan siswa adalah pengajian Jum'at. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan akhlak siswi – siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Selain sebagai wadah pembinaan spiritual, pengajian Jum'at juga berfungsi sebagai media untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika. Materi yang disampaikan tidak hanya sebatas ritual ibadah, tetapi juga mencakup aspek akhlak mulia seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan lain-lain. Tujuannya ialah untuk memperkuat moral pada siswi-siswi, sehingga mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada keberadaan sehari-hari dimana saja mereka berada, baik pada area sekolah, maupun area sosial masyarakat (Imamah et al., 2021). Pelaksanaan pengajian Jum'at juga dapat dilihat sebagai upaya sekolah dalam memperkuat area pembelajaran yang holistik. Sekolah tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga berkomitmen untuk memperkuat fondasi religius siswa (Yuliani, 2024). Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan bantuan dari

pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain (Ainiyah, 2013). Dengan mengamati bagaimana kegiatan keagamaan yang tersusun rapi, sehingga dapat membuat peningkatan religiusitas dan penguatan karakter siswi – siswi, sehingga dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk menerapkan program yang sama dan memperkuat tatanan dalam belajar mereka, yang tidak hanya fokus pada aspek kecerdasan saja, tetap memperhatikan aspek religius, etika dan moral seluruh siswi - siswi. Oleh karena itu, dengan menerapkan dan menuju generasi religius diperlukan nilai-nilai religius dan moral dalam kegiatan – kegiatan di sekolah, sehingga diharapkan siswi – siswi dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, seimbang, dan kedepannya menuju generasi yang religius.

2. METODE

Lokasi di Jl. G. Obos No.130 Km. 5, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874. Dengan fokus utama tertuju pada Membangun Generasi Religius : Pendampingan Pengajian Jum'at Rutin Oleh Siswi – Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Metode pelaksanaan yakni participatory action research (PAR). Participatory Action Research merupakan metode pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang mereka hadapi. Melalui proses ini, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam upaya perubahan yang akan dilakukan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

3. HASIL

Hasil dari pendampingan ini yaitu siswi – siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya tak hanya mencetak generasi terampil, namun juga generasi religius. Salah satu program unggulan yang dijalankan untuk mewujudkan hal ini adalah Pengajian Jumat Rutin. Setiap Jumat, para siswi – siswi berkumpul untuk menuntut ilmu agama dan berusaha untuk semakin dekat kepada Allah SWT. Pengajian ini bukan sekadar rutinitas, namun wadah untuk menumbuhkan dan memperkuat pondasi spiritual siswi- siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Setiap pertemuan, mereka membaca dua surah pilihan, seperti Al -Waqiah dan Yasin, yang diselingi dengan berbagai materi keagamaan. Dengan mempelajari dan memahami makna ayat-ayat suci, diharapkan siswi – siswi dapat mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam aktivitas mereka di mana saja. Tak hanya mendengarkan materi keagamaan, siswi – siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya juga didorong untuk aktif berpartisipasi. Terkadang, mereka bergantian mempresentasikan materi bertema nasihat

guru terhadap murid, hak dan kewajiban terhadap orang tua, hak dan kewajiban sesama teman, keutamaan kejujuran, amanah, tawakal, zuhud dan lain sebagainya dengan bantuan Power Point.

Hal ini melatih kemampuan public speaking, kreativitas, dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Di tengah kesibukan belajar dan berlatih keterampilan, mereka dapat menenangkan jiwa, merenungkan makna hidup, dan memperkuat ikatan persaudaraan. Program ini diharapkan dapat mencetak generasi perempuan yang religius, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan dunia.



Gambar 1. Membaca Salah Satu Surah Pilihan Secara
Bersama – Sama



Gambar 2. Membaca Surah

JADWAL PENCAJIAN SMK KARSA MULYA	
Y bd kelompok 1	Nasihat guru terhadap murid
X Dkv b Kelompok 1	Hak dan kewajiban terhadap orang tua
YI bd kelompok 1	Hak dan kewajiban terhadap sesama teman
X dkv a kelompok 2	Tata cara makan dan minum
YI dkv a kelompok 2	Keutamaan kejujuran
X dkv a kelompok 1	Keutamaan amanah
YI dkv b kelompok 2	Keutamaan menjaga harga diri
X dkv b kelompok 2	harga diri, keberanian dan kehormatan
YI dkv b kelompok 1	Menggunjing, mengadu domba, dendam, dengki, sombong dan laia
YI bd kelompok 2	Nilai alami amal dan kerja di serta tawakal dan zuhud
X bd kelompok 2	Ikhlas dalam segala hal

Gambar 3. Jadwal Presentasi Siswi – Siswi SMK Karsa
Mulya Palangka Raya



Gambar 4. Presentasi Materi

4. DISKUSI

Aktivitas religius yang berupa pendampingan telah dilaksanakan oleh (As'adi & Muttaqin, 2019) dimana mengadakan pendampingan di Masjid Al-Falah. Aktivitas religius berfokus pada pendampingan bimbingan iqro', Ibadah, yasinan, tahlilan, pengajian rutin, pembuatan jadwal khutbah, imam shalat, adzan dan iqamah, khotmil qur'an, serta penyelenggaraan beberapa kompetisi. Meskipun sama-sama berfokus pada pendampingan kegiatan keagamaan, penelitian ini berbeda dalam hal lokasi dan jenis kegiatan. Penelitian ini dilakukan di sekolah, dengan fokus pada program pengajian Jum'at yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas dan karakter siswi – siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Perbedaan selanjutnya yaitu pada rangkaian kegiatan, dimana pelaksanaan di lingkup masjid bukan di sekolah.

Bimbingan keagamaan lainnya juga pernah dilakukan oleh (Aisyah et al., 2023) penelitian ini meneliti pendampingan dan pengajaran ilmu agama islam yang dilakukan untuk memperkuat nilai karakter yang ditetapkan oleh budaya bangsa pada siswa SMK. Tahapan bimbingan ini dilakukan pada hari Jumat, selama satu semester. Tujuannya yaitu upaya memperkuat generasi religius di kalangan siswi SMK melalui bimbingan pengajian Jum'at rutin. Pengajian Jumat rutin di SMK merupakan program efektif untuk memperkuat generasi religius. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan ajaran agama secara formal, dan memperkuat religius melalui pembiasaan dan interaksi positif antar siswi- siswi. Dengan konsistensi dan bimbingan yang tepat, pengajian Jumat dapat membentuk karakter siswa yang beriman, dan menuju generasi religius.

Pengajian Jum'at rutin memiliki pengaruh signifikan dalam menuju karakter religius siswi – siswi. Kegiatan ini, yang melibatkan pembiasaan keagamaan dan kegiatan religius, serta membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, amanah dan bertanggung

jawab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengajian Jum'at mempunyai tugas yang sangat penting dalam membimbing siswi - siswi memperkuat rasa tanggung jawab terhadap agama, seperti melakukan sholat tepat waktu atau mengikuti kegiatan keagamaan lainnya (Nikmatul, 2023).

Program pengajian Jumat rutin di SMK Karsa Mulya Palangk Raya memiliki peran penting dalam menuju karakter siswa yang religius. Kegiatan ini memberikan wadah bagi siswa untuk memperdalam pemahaman agama Islam, mendalami nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang diarahkan dalam Al-Quran dan Hadits, serta mengaplikasikannya dalam tatanan sehari-hari. Pengajian menjadi upaya sarana mempererat silaturahmi antar siswa dan guru, menciptakan suasana kekeluargaan yang positif di lingkungan sekolah.

Melalui pengajian Jumat, siswa dibina untuk berpikir cepat tanggap, logis dan mendalam terhadap berbagai masalah keagamaan dan sosial, sampai mereka bisa membedakan kebenaran dan kesalahan dalam suatu masalah. Mereka juga diajarkan untuk bertoleransi dan menghargai perbedaan pendapat, serta bertindak cakap dalam menyiarkan nilai-nilai kebenaran di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengajian Jumat tidak hanya sekedar kegiatan keagamaan, melainkan juga proses pembelajaran karakter yang komprehensif.

Keberhasilan program pengajian Jumat rutin ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak, baik dari pihak sekolah, guru, dan siswa itu sendiri. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak sangat penting untuk memastikan program ini berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan konsistensi dan keseriusan dalam pelaksanaannya, pengajian Jumat rutin dapat mencetak generasi religius yang berakhlak mulia, berilmu, dan berpikir luas, siap melawan halangan masa depan dengan bekal iman dan akhlak yang kuat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Memperkuat Generasi Religius : Pendampingan Pengajian Jum'at Rutin Oleh Siswi – Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya menunjukkan bahwa program yang menekankan pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan siswi- siswi SMK KarsaMulya Palangka Raya. Melalui kegiatan Pengajian Jumat Rutin, siswi- siswi diberikan kesempatan untuk belajar dan mendalami ajaran agama, yang membantu mereka membangun fondasi spiritual yang kuat. Kegiatan ini juga mendorong mereka untuk lebih mendalami dan mengimplementasikan dalam tatanan keseharian, sehingga menghasilkan generasi yang tidak hanya terampil tetapi juga berkarakter religius yang luar biasa. Selain

itu, program ini juga menekankan partisipasi aktif dari siswi- siswi dalam presentasi materi keagamaan, yang berfungsi untuk mengoptimalkan kemahiran berbicara di hadapan semua orang dan kreativitas masing - masing mereka. Dengan adanya kesempatan untuk berbagi pengetahuan mengenai nilai-nilai seperti kejujuran dan amanah, siswi – siswi dapat memperkuat ikatan persaudaraan di antara mereka, dan mencetak generasi perempuan yang religius.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Sebagai penulis artikel ini, penulis berkeinginan untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang seluas- luasnya kepada SMK Karsa Mulya Palangka Raya atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam proses penulisan artikel tentang Memperkuat Generasi Religius : Pendampingan Pengajian Jum'at Rutin Oleh Siswi – Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Kerjasama yang baik dan informasi yang komprehensif dari pihak sekolah sangat membantu dalam penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan kemudahan akses yang diberikan, penulisan artikel ini tentu akan lebih sulit dan memakan waktu yang lebih lama.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh siswi- siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya yang telah bersedia berbagi pengalaman dan cerita selama mengikuti program Pengajian Jumat Rutin. Antusiasme dan kesediaan mereka untuk berpartisipasi yang berharga telah menjadi bagian penting dalam keberhasilan penulisan artikel ini. Semoga artikel ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi sekolah-sekolah lainnya untuk menjalankan program serupa dan mencetak generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan kompeten.

DAFTAR REFERENSI

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Aisyah, S., Sundari, S., Bata, H., & ... (2023). Pendampingan kegiatan keagamaan pada masyarakat Dusun Airport. *Mayara: Jurnal*
- Alfarisi, C. I., Fatuh, W. A., & Muslimin, E. (2022). Strategi komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi religius Masjid Jami Aisyah Binti Abdul Aziz Al-Musa Kartasura. *Jurnal Ilmiah Hospitality, 11*(2), 563–570.
- Amalia, N., Rosila, Jariah, A., & Lestari, A. (2023). Menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui alat permainan edukatif. *Journal of Islamic Education*.
- As'adi, M., & Muttaqin, A. I. (2019). Pendamping kegiatan keagamaan di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi. *Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 8.

- Hakim, L. (2023). Meningkatkan kualitas pendidikan dengan pendekatan yang kreatif dan cerdas. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 74–98. <https://jurnalstitnualhikmah.ac.id>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Muftadiin*, 7(02).
- Mutiawati, Y. (2019). Pembentukan karakter religius pada kegiatan makan anak di pendidikan anak usia dini Yenni. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 167. email: yenni.mutiawati@gmail.com.
- Prayogi, A., Apdilah, S., & Sari, N. H. M. (2024). Pesantren dan modernisasi: Bagaimana modernisasi manajemen pendidikan diimplementasikan di pesantren. *Iqamatuddin: Jurnal Ilmiah Pesantren*, 2(1).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.
- Yuliani, Y., Suryana, S., & Saprialman, S. (2024). Program pembelajaran full day school dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4).